

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil tugas akhir berjudul “studi kepadatan jentik *Aedes sp* di Desa Kuimasi, Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang Tahun 2025” adalah sebagai berikut:

1. Hasil survei kepadatan jentik *Aedes sp* di Desa Kuimasi menunjukkan nilai House Index (HI) 53,48%, Container Index (CI) 21,42%, Breteau Index (BI) 87,20%, yang tergolong dalam kategori tinggi.
2. Nilai angka bebas jentik (ABJ) di Desa Kuimasi 46,51% , masuk dalam kategori tidak memenuhi syarat.
3. Sebaran jentik *Aedes sp* di Desa Kuimasi terbagi menjadi 7 RW dengan sebaran rumah positif jentik *Aedes sp* terbanyak di RW 002.
4. Rumah yang terdapat kasus DBD di Desa Kuimasi ada 3 rumah yang ada di RW 002.

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat dihimbau untuk lebih aktif melaksanakan program 3M plus secara rutin, termasuk menguras, menutup, dan mendaur ulang wadah air serta serta memantau jentik di lingkungan rumah.
 - b. Mendorong partisipasi masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan tempat penampungan air dengan memastikan wadah air selalu tertutup rapat dan dibersihkan secara berkala setidaknya satu kali dalam seminggu.

2. Bagi Puskesmas Camplong

- a. Meningkatkan kerja sama antara masyarakat, kader, juru pemantauan jentik, dan puskesmas dalam pemeriksaan jentik nyamuk agar pencegahan bisa dilakukan lebih efektif.
- b. Memberikan edukasi yang jelas, mudah dipahami, dan rutin kepada masyarakat mengenai program pencegahan dan pengendalian jentik nyamuk *Aedes sp.*
- c. Disarankan meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan serta mengadakan kegiatan PSN secara berkala, termasuk melibatkan kader jumentik.

3. Bagi Pemerintah Desa Kuimasi

- a. Perlu mendukung pengadaan larvasida, fasilitas sanitasi dasar, dan mendorong pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- b. Diperlukan pemantauan rutin serta pemetaan jentik dan kasus DBD untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam pengendalian penyakit.